

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan kualitatif fenomenologi. Tujuan penelitian kualitatif fenomenologi adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Alase (2017) menyatakan bahwa fenomenologi merupakan sebuah metodologi kualitatif yang mempersilahkan peneliti untuk menerapkan dan mengaplikasikan kompetensi yang bersifat subjektivitas dan interpersonalnya dalam melakukan proses penelitian eksploratori.

Pengambilan data dari penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, studi dokumen terkait, dan wawancara dengan responden yang kompeten dibidangnya dan memiliki pemahaman yang luas tentang pajak PBB-P2 dan BPHTB. Fokus utama penelitian ini adalah mengetahui bagaimana efektivitas PBB-P2 dan BPHTB serta kontribusinya terhadap penerimaan pajak daerah pada UPT Pajak Daerah Kelas A Caringin Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang dapat dibuktikan secara objektif. Pengertian subjek & objek penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Penelitian ini akan dilakukan di Pengelolaan Pajak Daerah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pajak Kelas A Caringin yang berada di JL. Tangkil-Argabinta No.450, Cinagara RT.04/03 Desa Muarajaya Kec. Caringin, Bogor. Waktu penelitian yang

direncanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan Desember s/d Februari 2021. Penelitian direncanakan akan terjadwal dengan metode wawancara dengan responden yang kompeten dibidang terkait, dengan menggunakan metode wawancara peneliti dapat menambah pengetahuan terutama dalam pajak PBB-P2 dan BPHTB dan mendapatkan jawaban yang sesuai realitas ekonomi.

Gambar 3. 1 UPT Pajak Daerah Kelas A Caringin



3.3 Responden Penelitian

Dalam penelitian kualitatif pemilihan narasumber penelitian merupakan hal yang sangat penting karena pemilihan narasumber yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil akhir sebuah penelitian. Semakin kompeten narasumber dalam suatu bidang maka akan semakin berkualitas pula informasi yang diberikan, untuk itu peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber yang kompeten dalam bidangnya sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Berikut ini merupakan narasumber dalam penelitian diantaranya:

Tabel 3. 1 Daftar Responden Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	R. Deniar Kustiawan, SE, MA	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2.	Kurniawan, S.IP	Koordinator Pajak Kec.Cigombong

3.4 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Data dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti mulai dari hasil wawancara dengan responden di tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan data hasil wawancara dengan responden sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen yang dimiliki oleh UPT Pajak

Daerah Kelas A Caringin. Undang-undang tentang pembentukan organisasi dan peraturan daerah tentang pajak daerah.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Adapun data sekunder yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Riset kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku - buku referensi, laporan - laporan, jurnal - jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.
- b. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan ataupun gambar yang digunakan UPT Pajak Daerah Kelas A Caringin, dokumen yang peneliti gunakan adalah rekapitulasi target dan realisasi pajak daerah pada UPT Pajak Daerah Kelas A Caringin Tahun 2020.

3.4.2 **Metoda Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metoda, yaitu :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan yakni pada UPT Pajak Daerah Kelas A Caringin untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

b. Wawancara

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait Dalam melakukan wawancara, tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian maka dari itu peneliti perlu

mendengarkan secara detail dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden agar peneliti mendapatkan jawaban.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian rekapitulasi target dan realisasi pajak daerah tahun 2020 yang dimiliki UPT Pajak Daerah Kelas A Caringin yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

3.5 Metoda Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan penelitian lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada masyarakat luas. Teknik analisis data dengan metode kualitatif dalam penelitian ini meliputi :

a. Metoda Analisis Deskriptif

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2018) Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Analisis Efektivitas PBB-P2 dan BPHTB

Mahmudi (2018) menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran atau sasaran yang harus dicapai dengan tujuan sebagai ukuran

keberhasilan atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai target yang diinginkan.

$$Efektivitas\ PBB - P2 = \frac{Realisasi\ PBB - P2}{Target\ PBB - P2} \times 100\%$$

$$Efektivitas\ BPHTB = \frac{Realisasi\ BPHTB}{Target\ BPHTB} \times 100\%$$

Penggunaan rumus ini telah digunakan oleh Dymitri dan dkk (2018) dalam menganalisis efektivitas PBB-P2 dan BPHTB pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda), PBB-P2 dan BPHTB merupakan sektor pajak penyumbang terbesar dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2012-2016 efektivitas PBB-P2 dan BPHTB berada dalam kategori sangat efektif, artinya bahwa target dan realisasi yang diperoleh selalu mencapai target bahkan melampaui target yang telah ditetapkan Bappenda.

c. Analisis Kontribusi PBB-P2 dan BPHTB

Menurut Mahmudi (2018), kontribusi dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh pajak daerah ikut andil atau menyumbang dalam penerimaan pajak daerah. Untuk mengetahui tingkat kontribusi dapat dilakukan dengan cara membandingkan penerimaan pajak daerah dengan penerimaan pendapatan asli daerah.

$$Kontribusi\ PBB - P2 = \frac{Realisasi\ PBB - P2}{Realisasi\ Pajak\ Daerah} \times 100\%$$

$$Kontribusi\ BPHTB = \frac{Realisasi\ BPHTB}{Realisasi\ Pajak\ Daerah} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus ini penelitian yang dilakukan Dymitri dan dkk (2018) menunjukkan bahwa kontribusi PBB-P2 terhadap pajak daerah sangat berfluktuatif sedangkan penerimaan PBB-P2 memiliki tingkat kontribusi yang kurang terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bogor. Rata-rata kontribusi PBB-P2 menunjukkan angka 14,67%. Penerimaan BPHTB memiliki tingkat kontribusi yang cukup baik terhadap pajak daerah di Kabupaten Bogor, rata-rata kontribusi BPHTB pada tahun 2012-2016 sebesar 34,09%. Sedangkan penerimaan BPHTB memiliki tingkat kontribusi yang cukup terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bogor. Rata-rata kontribusi BPHTB menunjukkan angka 22,93%.

